

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini memilih pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Pada pendekatan ini akan menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang, hingga perilaku yang dapat diamati.²⁵ Pemilihan metode kualitatif ini juga dikarenakan penelitian ini akan mampu menjelaskan temuan penelitian secara deskriptif dengan menggunakan hasil dari wawancara dan observasi lapangan. Sehingga pendekatan ini diharapkan mampu menjadi upaya untuk menghasilkan data yang lebih akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian metode kualitatif ini kehadiran peneliti menjadi sangat penting untuk berada secara langsung di lapangan guna menggali data agar lebih akurat. Kehadiran peneliti di lapangan bertugas mencari data serta mengamati fenomena di lapangan. Sehingga peneliti akan menemukan data yang dicari dalam penelitian ini yaitu interaksi sosial umat beragama terkait peran budaya dalam menjalin kerukunan muslim dengan non muslim di Desa Purwokerto Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri.

²⁵ Laxy, Moleong, "*Metedologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2006), hlm 4

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian ini direncanakan mulai bulan desember 2020 hingga selesai.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data pertama hasil penemuan secara langsung di lokasi penelitian ataupun objek penelitian.²⁶ Data ini berupa hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan yaitu masyarakat beragama di Desa Purwokerto Kec Ngadiluwih Kab Kediri. Data primer ini juga berupa dokumentasi tertulis seperti data di Desa Purwokerto Kec Ngadiluwih Kab Kediri. Tidak hanya itu data primer ini juga akan di dukung oleh hasil observasi dan dokumentasi dilapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data sumber kedua dari data yang diperlukan. Sumber sekunder ini berasal dari berbagai literatur, seperti bacaan yang sesuai dengan penelitian ini seperti jurnal ilmiah, skripsi, artikel, dan situs internet.²⁷

²⁶Burhan, Bugin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm 13

²⁷ Ibid 132

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencarian, pengumpulan, penyediaan serta penyimpanan data informasi dalam bidang pengetahuan. Metode dokumentasi ini merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau apapun terkait variabel, dapat berupa catatan, buku, data, dokumen, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan data yang diteliti, maka hasil data yang didapatkan akan lebih lengkap, sesuai dan akurat tidak berdasarkan perkiraan atau hasil rekayasa.²⁸ Adapun dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data Statistik desa purwokerto kecamatan ngadiluwih kabupaten kediri dan data jumlah penganut agama yang terdapat di desa tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan upaya yang dilakukan dalam mencari informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung bertatap muka. Metode pengumpulan data wawancara yaitu adanya proses pemberian pertanyaan peneliti dengan jawaban yang akan diberikan oleh informan.²⁹ Dengan menggunakan metode wawancara ini diharapkan informasi yang didapatkan akan lebih akurat dan mendukung data yang diperoleh dari dokumentasi. Dalam penelitian ini telah ditentukan para informan yang akan diwawancarai yaitu beberapa informan kunci adalah masyarakat muslim dan

²⁸ Basrowi & Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm 158

²⁹ Hadari, Narwawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm 118

non muslim, dan subjek penelitian ini terdiri dari beberapa tokoh masyarakat seperti ketua RT, dan tokoh agama di desa purwokerto.

c. Observasi

Observasi sebagai metode yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung data yang diteliti di lapangan sehingga akan diketahui fenomena-fenomena lapangan yang berhubungan dengan fenomena yang tengah diteliti.³⁰ Pada tahapan ini penulis akan mengamati keadaan lingkungan dan berbagai aktivitas interaksi sosial umat beragama terkait peran budaya dalam menjalin kerukunan muslim dengan non muslim di Desa Purwokerto Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi yaitu teknik yang digunakan dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data tersebut guna keperluan pengecekan data atau dijadikan sebagai pembanding terhadap data tersebut. terdapat empat teknik untuk mengetahui keabsahan data :

Pertama, teknik triangulasi sumber data, pada teknik pengumpulan data yaitu dengan proses membandingkan data (subyek/informan) hasil informasi yang telah diperoleh dengan sumber data atau informasi lainnya yang beragam. Seperti membandingkan hasil data wawancara atau observasi secara umum atau pribadi.

³⁰ Ibid 143

Kedua, triangulasi metode yaitu dengan proses mengecek keabsahan data dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi.

Ketiga, triangulasi pengamat yaitu adanya pengamat selain peneliti yang ikut serta memeriksa hasil dari data yang diperoleh.

Keempat, triangulasi teori yaitu upaya dengan menggunakan teori yang berbeda guna memastikan data yang diperoleh telah memasuki syarat.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode yang merupakan triangulasi dengan membandingkan atau mengecek ulang sebuah informasi yang dapatkan dari hasil waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Misalnya dengan membandingkan data hasil observasi dan wawancara, membandingkan pendapat dari berbagai informan yang berbeda, secara umum atau pribadi, membandingkan apa yang dikatakan informan dengan kenyataan yang ada dilapangan, dan membandingkan hasil wawancara dengan data dokumen yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur data sistematis dari transkrip hasil wawancara atau dari hasil lain yang didapatkan di lapangan. Metode analisis data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono membagi tiga komponen dasar analisis data:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilahan, atau memusatkan perhatian untuk menyederhanakan, dan menjabarkan penemuan data dilapangan. Dengan

³¹ Sutopo, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Surakarta: UNS, 2006) hlm 92

kata lain seluruh hasil penelitian yang diperoleh di lapangan akan dipilah kembali untuk di tentukan data yang akan digunakan nantinya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses memaparkan informasi yang diperoleh guna mencari kesimpulan. Dalam penyajian data ini juga memerlukan perencanaan dalam bentuk kolom atau tabel data kualitatif secara khusus. Dalam penyajian data ini diperlukan untuk melakukan tahapan penelitian kualitatif berikutnya dengan baik dan benar.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini termasuk tahapan akhir pada penelitian dengan data-data yang telah didapatkan hingga akhirnya akan melalui proses menarik kesimpulan hasil dari seluruh penelitian tersebut.³²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan penelitian ini terbagi menjadi dua proses yaitu pra lapangan dan kegiatan di lapangan :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini dilakukan sebelum peneliti melakukan kegiatan dilapangan. Terdiri dari beberapa hal yaitu :

a. Menyusun kerangka penelitian

Peneliti harus terlebih dahulu membuat kerangka penelitian sebelum melakukan sebuah penelitian. Dengan menentukan jenis penelitian yang sesuai dengan metode penelitian serta apa yang akan diteliti.

³² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 10-112

b. Menentukan lapangan penelitian

Peneliti harus menentukan dimana lokasi atau lapangan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. Menentukan subyek penelitian

Peneliti harus menentukan subyek penelitian yang sesuai dengan apa yang diteliti agar hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Misalnya dalam penelitian ini subyek yang dipilih yaitu masyarakat muslim dan non muslim di desa purwokerto ngadiluwih kabupaten kediri.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

pada tahapan ini peneliti mulai mencari, menggali data informasi sesuai dengan keperluan yang dilakukan di lapangan penelitian. Terdiri dari beberapa hal yaitu :

a. Memahami lokasi penelitian

Untuk melakukan kegiatan penggalian data informasi dilapangan, peneliti harus memahami kondisi ataupun kegiatan yang ada dilapangan guna mempermudah penggalian data.

b. Memasuki lokasi penelitian

Dalam hal ini peneliti akan memulai langkah awal penelitiannya dengan turun lapangan mencari data secara langsung guna mempermudah dalam pengumpulan data yang akurat.

c. Memilih informan

Informan merupakan orang yang akan diajukan pertanyaan guna menjawab serta memberi informasi terkait fokus penelitian. Informan

yang dipilih dalam penelitian ini harus sesuai dengan fokus penelitian, seseorang yang memiliki pengetahuan tentang data yang dibutuhkan. Dengan kriteria jujur, suka bicara, taat pada aturan, tidak terlibat konflik, dan dapat dipercaya. Penelitian ini menentukan informan penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut.

d. Mengumpulkan data

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.